

LAMPIRAN I

HASIL WAWANCARA

DATA RESPONDEN

Nama : Ustad Hamdi

Status : Menantu KH. Muallim Syafi'i Hadzami

Waktu : 01 April 2017

INSTRUMEN PERNYATAAN

1. Bagaimana menurut anda tentang sosok KH. Muallim Syafi'i Hadzami?

Beliau orang yang sangat memperhatikan majelis ta'lim, mencintai ilmu, sekolah ini (Al Asyirotusy Syafi'iyyah) dibentuk karena perhatian muallim pada pendidikan agama, keadaan pasang surut asyirotus syafi'iyyah tidak menyurutkan semangat Muallim dan keluarga dan tetap istiqomah karena beliau seorang nadzir dari wakaf maka beliau menjalankan amanah ini. Kemudian Keadaan yayasan sekarang kami menyelenggarakan sekolah dari tingkat athfal sampe ke tingkat tsanawiyah.

Muallim menganggap pendidikan agama lebih penting dari penddikan yg lain, dimana beliau mengedepankan ilmu qur'an akhlak dan fan agama lainnya. Adapun proses pembelajaran di yayasan ini menurun setelah wafat Muallim namun kemudian juga dipengaruhi keadaan lain yaitu keadaan lingkungan dan keterjangkauan lokasi sehingga menyebabkan penurunan keberadaan yayasan ini.

Adapun untuk kegiatan majelis ta'lim tetap berlanjut walaupun Muallim sudah meninggal, kalau yang dahulu ada 3 majelis ta'lim sekarang ditambah menjadi 5 majelis ta'lim agar lebih syiar yaitu hari rabu, sabtu, minggu, malem minggu, dan malem senin. Guru tetap yang mengajar disini ialah KH. Maulana Kamal Yusuf, dan banyak lagi murid-murid Muallim yang mengajar disini.

Mengenai kepedulian Muallim akan pendidikan dan pembelajaran agama diantaranya ialah berdirinya ma'had arba'in yaitu beliau membuka sekolah dengan menerima siswa sebanyak 40 yang tujuannya untuk mengkader mereka untuk menjadi ulama dan kemudian dikirim kembali ke daerah asal. Program tersebut selama 1 tahun dengan pemberian secara gratis buku, pakaian dll, adapun yang menjadi pengajar adalah orang-orang pilihan seperti KH. Syaifudin Amsir, Sayyid Aqil Munawwar, dan banyak lagi para guru dan habaib lainnya.

LAMPIRAN III

HASIL WAWANCARA

DATA RESPONDEN

Nama : Ustad Makbulloh
Status : Murid Arba'in KH. Muallim Syafi'i Hadzami
Waktu : 07 Juni 2017

INSTRUMEN PERNYATAAN

1. Apakah tujuan pendidikan islam dan pembelajaran fiqih KH. Muallim Syafi'i Hadzami?

Tujuan pendidikan islam dan pembelajaran Muallim, seminimal mungkin ialah seorang itu paham bagaimana tata cara dalam ibadah nya sehari-hari namun selain itu yang ana lihat dari Muallim selain dalam ranah fiqih, beliau juga seorang yang memperhatikan faktor lain seperti ekonomi, sosial daan lain nya.

2. Apa saja materi pembelajaran yang disampaikan KH. Muallim Syafi'i Hadzami?

Mengenai materi pembelajaran tentunya yang diajarkan adalah kitab-kitab salaf baik dari yang bersifat mukhtasor sampai yang bersifat kitab besar dan syarahnya.

3. Apa saja metode yang digunakan KH. Muallim Syafi'i Hadzami dalam pembelajarannya?

Metode yang digunakan adalah lazimnya metode di majelis ta'lim atau dipondok, namun ada satu metode yang ana temukan menjadi ciri khas Muallim yaitu metode sukuti, pengertian nya adalah metode pembelajaran dimana sang guru dan murid sama-sama membuka kitab pelajaran yang sama, namun kemudian guru menerangkan kepada muridnya melalui hati ke hati dan tidak menggunakan lisan, sedangkan murid pun demikian ia berusaha menangkap ilmu yang diberikan gurunya dengan kekhusyuan dalam hatinya. Metode yang Muallim gunakan ini bisa dikatakan metode pembelajaran yag khusus dan metedo ini merupakan metode yang bersambung sanad nya kepada guru utama Muallim yaitu Habib Ali bin Husen Al Athtos atau lebih dikenal dengan Habib Ali Bungur.

4. Bagaimana tanggapan KH. Muallim Syafi'i Hadzami mengenai posisi guru dan murid?

Muallim itu termasuk seorang yang bisa dikatakan mutaadib yaitu memiliki adab yang tinggi, sehingga beliau itu sangat mencintai ilmu dan juga cinta dengan yang mencintai ilmu atau murid. Dan kami pun ketika di arbai'in diperlakukan muallim dengan sangat baik dan tidak pernah diperintah atau disuruh beliau hanya menyuruh untuk fokus belajar saja.

5. Apa bentuk evaluasi dalam pendidikan atau pembelajaran KH. Muallim Syafi'i Hadzami?

Bentuk evaluasi yang diberikan ketika ana di arbai'in yaitu adanya ujian seperti uts dan uas dan kami diberikan tes tersebut baik dari Muallim dan juga dari para guru yang lain

LAMPIRAN II
HASIL WAWANCARA

DATA RESPONDEN

Nama : KH. Fakhru'l Wibowo
Status : Anak KH. Muallim Syafi'i Hadzami
Waktu : 09 Mei 2017

INSTRUMEN PERNYATAAN

1. Apakah tujuan pendidikan islam dan pembelajaran fiqih KH. Muallim Syafi'i Hadzami?
Aba itu kalau ditanya soal tujuannya gak lepas dari hadits yang mengatakan menuntut ilmu wajib bagi setiap muslim, sehingga seorang itu seharusnya menganggap ilmu sebagai kebutuhannya. Dan juga hal lain yang ditekenin sama abanya itu gimana orang itu bisa ibadah dengan baik dan benar.
2. Apa saja materi pembelajaran yang disampaikan KH. Muallim Syafi'i Hadzami?
Materi yang diberikan abanya yang kitab kuning, kitab yang dikarang sama para ulama salafuna sholeh, dan abanya itu termasuk pendidik yang mengajarkan banyak jenis materi dengan berbagai fan dalam agama
3. Apa saja metode yang digunakan KH. Muallim Syafi'i Hadzami dalam pembelajarannya?
Metode yang digunakan ialah metode kitab atau metode tradisional seperti sorogan dan bandongan dimana abanya sebagai guru beliau yang baca, beliau yang menjelaskan dan beliau juga yang ngasih jawaban kalau ada para murid atau jama'ah yang memiliki soal atau musykil dalam pembahasan.
4. Bagaimana tanggapan KH. Muallim Syafi'i Hadzami mengenai posisi guru dan murid?
Aba itu ana bilang orang yang sangat menjalankan adab seorang guru dimana beliau itu orang yang selalu memenuhi keinginan muridnya, sebagai contoh kecil adalah ketika ada muridnya nanya diluar pokok bahasan, kalau kita liat guru sekarang gak mau jawab atau malah dimarahin, tapi abanya gak begitu beliau jawab dengan senang, rinci, dan pas.

5. Apa bentuk evaluasi dalam pendidikan atau pembelajaran KH. Muallim Syafi'i Hadzami?

Bentuk evaluasi yang diberikan aba itu adalah berbentuk ijazah atau sanad kitab, jadi kalau murid udah rapih dan selesai membahas kitab maka kemudian aba itu memberikan ijazah berupa sanad dari kitab itu dan juga sanad keguruan dari aba, sebagai contoh KH. Syaifudin Amsir itu punya plakat yang dahulu diberikan aba sebagai bentuk ijazah sanad.

LAMPIRAN IV

HASIL WAWANCARA

DATA RESPONDEN

Nama : Habib Ali Yahya
Status : Penulis Biografi KH. Muallim Syafi'i Hadzami
Waktu : 11 Juni 2017

INSTRUMEN PERNYATAAN

1. Apakah tujuan pendidikan islam dan pembelajaran fiqih KH. Muallim Syafi'i Hadzami?
Tujuan pendidikan atau pembelajaran Muallim yang dapat saya tangkap ialah ketika beliau pernah menyampaikan pidato saat tasyakuran beliau yang ke 75 tahun atau 100 hari sebelum beliau wafat, dimana beliau menyampaikan yang intinya tujuan dari pendidikan dan pembelajaran itu adalah secara umum mampu memberikan seseorang itu keselamatan dunia dan akhirat. Selain itu beliau juga sangat menginginkan setiap orang itu paham agama bukan hanya pada satu fan agama saja namun diseluruh cabang keilmuan baik agama maupun umum.
2. Apa saja materi pembelajaran yang disampaikan KH. Muallim Syafi'i Hadzami?
Menegenai materi pembelajaran Muallim itu punya ciri khas banyak menyampaikan bahasan atau materi yang jarang dibahas oleh para guru yang lain, diutamakan fiqih namun juga ada cabang ilmu lain yang sangat jarang diajarkan para guru namun Muallim mengajarkannya seperti ushul fiqih, balaghoh, faroid, mustholah hadits dan lainnya.
3. Apa saja metode yang digunakan KH. Muallim Syafi'i Hadzami dalam pembelajarannya?
Dalam penggunaan metode Muallim itu menggunakan metode sorogan dan bandongan dalam pendidikan atau pembelajarannya
4. Bagaimana tanggapan KH. Muallim Syafi'i Hadzami mengenai posisi guru dan murid?
Muallim itu memposisikan seorang guru dengan pemberian penghormatan karena ilmu yang dimiliki nya dan juga adab yang dimilikinya, sedangkan

murid Muallim itu memposisikan mereka sebagai seorang sahabat atau orang yang akrab dan bukan layaknya seorang bawahan yang bisa disuruh-suruh.

5. Apa bentuk evaluasi dalam pendidikan atau pembelajaran KH. Muallim Syafi'i Hadzami?

Mengenai evaluasi yang diberikan Muallim itu yang saya ketahui adalah ketika di majelis yang beliau ajarkan, seperti beliau itu beberapa kali mengecek bahasan dan juga ilmu yang dihafal, beberapa orang beliau minta untuk menjelaskan ulang dari bahasan sebelumnya, namun hal itu hanya dilakukan sesekali saja oleh Muallim. Adapun bentuk evaluasi di arbai'in sesuai dengan apa yang dijelaskan Ustad Makbulloh selaku pernah menjadi murid dan belajar disana.